



PERATURAN BUPATI SANGGAU
NOMOR 50 TAHUN 2012

T E N T A N G

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUKUP BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN SANGGAU
TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SANGGAU,

Menimbang

- a. bahwa berdasarkan pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 Tentang Kebutuhan Harga Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013 mengamanatkan bahwa alokasi pupuk bersubsidi harus dirinci lebih lanjut menurut kabupaten, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan Peraturan Bupati.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a tersebut diatas, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2013.

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 Tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang undang Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Neraga Republik Indonesia Nomor 4411);
5. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagairnana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
7. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2001 Tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 Tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk an-Organik;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 Tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;

13. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 M-DAG/PER/2/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 Tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69 / Permentan / SR.130 / 11 / 2012 tentang Kebutuhan Pupuk dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
16. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/ Kep/9/2002 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 Tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
20. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 47 tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2013.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1.

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Sanggau.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Sanggau.

4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Sanggau.
5. Camat adalah Camat se Kabupaten Sanggau.
6. Kecamatan adalah Daerah Kecamatan se Kabupaten Sanggau.
7. Pupuk adalah bahan kimia atau bahan organik yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
8. Pupuk Anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
9. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
10. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
11. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di pengecer resmi.
12. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah Harga Eceran Tertinggi dari harga pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah.
13. Harga pokok penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluraan pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
14. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan volume penyaluran pupuk.
15. Sektor Pertanian adalah sector yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan atau udang.
16. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman pangan dan atau hortikultura.
17. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan sampai dengan seluas 2 (dua) hektar sebagai usaha perkebunan.
18. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
19. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang.
20. Produsen adalah Perusahaan yang memproduksi pupuk an-organik dan pupuk organik di dalam negeri.
21. Penyalur di lini III adalah distributor sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sector pertanian yang berlaku.

22. Penyalur di (lini) IV adalah distributor sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sector pertanian yang berlaku.
23. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
24. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
25. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi Petani, Pekebun, Peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam perkeluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau Udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi Perusahaan Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan atau Perusahaan Perikanan Budidaya.

BAB III

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang dianjurkan Pemerintah Daerah Kabupaten serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2012.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut sub sektor, Kabupaten/Kota, jenis dan jumlah kebutuhan, seperti tercantum pada lampiran I,II,III,IV dan V merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Bupati.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota.

- (4) Alokasi Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diajukan oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang disetujui oleh Petugas Teknis, Penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (5) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifikasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh Petani, Pekebun, Peternak Dan Pembudidaya ikan dan atau udang.

Pasal 4

- (1) Apabila disuatu wilayah terjadi kekurangan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi disuatu kabupaten/kota, kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk anorganik (Urea, ZA, SP-36, NPK) dan pupuk organik.

Pasal 6

- 1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.
- 2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian dipenyalar lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut:
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai wilayah tanggungjawabnya.
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi dimasing-masing wilayah.
 - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tepat sasaran, waktu dan tepat mutu.

- 3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemerintah daerah provinsi dan kabupaten melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pegalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dalam pasal 3 ayat (2).
- 4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/ kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.
- 5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang di tunjuk sebagai satu kesatuan dari komisi pengawasan pupuk dan pestisida (KP3) di kabupaten.

Pasal 7

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, penyalur di lini III dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjarnin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen berkoordinasi dengan dinas yang membidangi pertanian setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud pada pasal 4.

Pasal 8

- (1) Penyalur dilini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	= Rp. 1.800, per Kg
b. Pupuk ZA	= Rp. 1.400,- per Kg
c. Pupuk SP-36	= Rp. 2.000,- per Kg
d. Pupuk NPK	= Rp. 2.300,- per Kg
e. Pupuk Organik	= Rp. 500,-per Kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang di penyalur lini IV secara tunai dalam kemasan Pupuk Urea 50 kg atau 25 Kg, Pupuk SP-36 50 kg, Pupuk NPK 50 kg atau 20 kg dan Pupuk Organik 40 kg atau 20 kg.

Pasal 9

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan:

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah" Barang Dalam Pengawasan

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan barang dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) KPPP Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

Pasal 12

- (1) KPPP Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI

SANKSI

Pasal 13

- (1) Produsen yang tidak memasang label sebagaimana dimaksud pada Pasal 7, secara berjenjang melalui Gubernur dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal tanaman pangan untuk diberikan teguran secara tertulis dan / atau diberikan sanksi sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Pengecer resmi yang menjual pupuk bersubsidi tidak sesuai dengan peruntukannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
- (3) Pengecer resmi yang tidak menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) melalui Bupati/Walikota dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- (4) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 dikenakan sanksi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

BAB VII PENUTUP

Pasal 14

Hal-hal lain yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut melalui KPPP Kabupaten.

Pasal 15

Peraturan Bupati ini berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sanggau.

Ditetapkan di Sanggau,
pada tanggal 18 Desember 2012

BUPATI SANGGAU,

Ttd

SETIMAN H. SUDIN

Diundangkan di Sanggau
Pada Tanggal 18 Desember 2012

SEKRETARIS DAERAH,

Ttd

C. ASPANDI

BERITA DAERAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2012 NOMOR 50

Salinan sesuai dengan aslinya,
KABAG HUKUM & HAM


YAKOBUS, SH. MH

Pembina

NIP. 19700223 199903 1 002

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI SANGGAU

Nomor : 50 Tahun 2012

Tanggal : 18 Desember 2012

Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	130.00	12.00	10.00	9.00	15.00	10.00	15.00	10.00	10.00	9.00	10.00	10.00	10.00
2	Meliau	60.00	4.00	3.00	4.00	5.00	5.00	6.00	5.00	5.00	6.00	6.00	5.00	6.00
3	Kapuas	90.00	7.00	6.00	5.00	9.00	9.00	8.00	7.00	6.00	6.00	7.00	10.00	10.00
4	Mukok	110.00	10.00	9.00	10.00	11.00	11.00	10.00	8.00	7.00	7.00	7.00	10.00	10.00
5	Jangkang	105.00	10.00	5.00	9.00	10.00	8.00	8.00	8.00	10.00	9.00	9.00	10.00	9.00
6	Bonti	126.00	10.00	11.00	10.00	14.00	10.00	10.00	9.00	11.00	9.00	10.00	11.00	11.00
7	Parindu	100.00	10.00	9.00	9.00	10.00	10.00	9.00	7.00	5.00	6.00	6.00	10.00	9.00
8	Tayan Hilir	120.00	10.00	12.00	11.00	12.00	10.00	11.00	10.00	8.00	7.00	7.00	12.00	10.00
9	Balai	100.00	8.00	9.00	8.00	10.00	9.00	8.00	7.00	8.00	7.00	7.00	10.00	9.00
10	Tayan Hulu	90.00	6.00	7.00	7.00	12.00	8.00	8.00	8.00	7.00	6.00	6.00	7.00	8.00
11	Kembayan	100.00	9.00	9.00	8.00	11.00	9.00	9.00	8.00	7.00	6.00	6.00	9.00	9.00
12	Beduai	120.00	11.00	9.00	11.00	14.00	10.00	11.00	9.00	9.00	8.00	8.00	10.00	10.00
13	Noyan	120.00	11.00	11.00	10.00	11.00	11.00	10.00	9.00	9.00	8.00	8.00	11.00	11.00
14	Sekayam	130.00	11.00	12.00	11.00	10.00	13.00	13.00	12.00	9.00	8.00	8.00	12.00	11.00
15	Entikong	120.00	10.00	9.00	10.00	12.00	13.00	13.00	11.00	8.00	7.00	7.00	10.00	10.00
	SANGGAU	1,621.00	139.00	131.00	132.00	166.00	146.00	149.00	128.00	119.00	109.00	112.00	147.00	143.00

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	15.00	1.00	1.00	1.50	2.00	2.00	1.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
2	Meliau	9.00		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00		1.00	0,5	1.00
3	Kapuas	14.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
4	Mukok	15.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.50	1.50	1.00
5	Jangkang	20.00	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
6	Bonti	15.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
7	Parindu	13.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
8	Tayan Hilir	16.00	1.00	1.50	1.50	2.00	1.50	1.50	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
9	Balai	15.00	1.00	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.50	1.00
10	Tayan Hulu	13.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
11	Kembayan	16.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
12	Beduai	15.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
13	Noyan	15.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
14	Sekayam	25.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.50	1.50	2.00	2.00	3.00
15	Entikong	16.00	1.00	1.50	1.50	2.00	1.50	1.50	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	SANGGAU	232.00	17.00	18.50	19.00	32.50	19.50	19.00	18.00	22.50	15.50	16.50	17.00	17.00

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Toba	43.00	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
2	Meliau	45.00	3,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	4,5	3,5	4,5	3,5	3,5
3	Kapuas	44.00	4,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
4	Mukok	44.00	4,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
5	Jangkang	44.00	4,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
6	Bonti	43.00	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
7	Parindu	45.00	4,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
8	Tayan Hilir	43.00	3,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
9	Balai	45.00	4,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
10	Tayan Hulu	43.00	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5
11	Kembayan	43.00	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
12	Beduai	43.00	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
13	Noyan	43.00	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
14	Sekayam	43.00	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
15	Entikong	44.00	4,5	3,5	3,5	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
	SANGGAU	655.00	60.5	52.5	59.5	52.5	55.5	55.50	54.5	53.5	52.5	54.5	52.5	52.5

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juni	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Toba	5.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	1.00	1.00
2	Meliau	4.00	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.75	0.75
3	Kapuas	9.50	0.75	0.75	0.75	0.75	1.25	0.50	0.50	0.25	0.75	0.75	1.25	1.25
4	Mukok	5.75	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.75	0.75
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	6.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.75	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.75	0.75
7	Parindu	5.75	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.75	0.75
8	Tayan Hilir	5.25	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.50	0.50
9	Balai	9.25	0.75	0.75	0.75	0.75	1.00	0.50	0.50	0.25	0.75	0.75	1.25	1.25
10	Tayan Hulu	5.25	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.50	0.50
11	Kembayan	6.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.75	0.50	0.50	0.25	0.50	0.50	0.75	0.75
12	Beduai	5.25	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	0.50	0.50
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	7.25	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	0.25	0.25	0.25	0.50	0.50	1.25	1.25
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	75.00	6.00	6.00	6.00	6.00	8.00	4.00	4.00	3.00	6.00	6.00	10.00	10.00

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Toba	1.51	0.13	0.12	0.13	0.11	0.13	0.13	0.12	0.13	0.13	0.12	0.13	0.13
2	Meliau	1.28	0.11	0.11	0.10	0.11	0.10	0.11	0.11	0.10	0.11	0.11	0.10	0.11
3	Kapuas	2.40	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20
4	Mukok	1.12	0.09	0.12	0.09	0.09	0.07	0.09	0.09	0.08	0.07	0.09	0.09	0.15
5	Jangkang	2.20	0.19	0.17	0.19	0.19	0.18	0.17	0.19	0.19	0.17	0.19	0.18	0.19
6	Bonti	1.40	0.12	0.12	0.11	0.12	0.10	0.12	0.12	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12
7	Parindu	1.23	0.09	0.10	0.09	0.09	0.10	0.09	0.10	0.09	0.15	0.10	0.09	0.14
8	Tayan Hilir	1.89	0.16	0.16	0.15	0.16	0.16	0.16	0.15	0.16	0.16	0.16	0.15	0.16
9	Balai	3.25	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.28	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27
10	Tayan Hulu	2.53	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21
11	Kembayan	2.00	0.17	0.17	0.17	0.16	0.17	0.16	0.17	0.17	0.15	0.17	0.17	0.17
12	Beduai	0.80	0.07	0.06	0.07	0.06	0.07	0.07	0.06	0.07	0.09	0.05	0.07	0.06
13	Noyan	1.73	0.15	0.14	0.14	0.14	0.15	0.14	0.14	0.15	0.15	0.14	0.14	0.15
14	Sekayam	1.74	0.14	0.15	0.14	0.14	0.15	0.14	0.14	0.16	0.15	0.14	0.15	0.14
15	Entikong	0.92	0.16	0.09	0.06	0.06	0.07	0.06	0.07	0.06	0.06	0.10	0.07	0.06
	SANGGAU	26.00	2.26	2.19	2.12	2.11	2.13	2.13	2.15	2.15	2.19	2.17	2.14	2.26

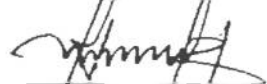
BUPATI SANGGAU,

Ttd

SETIMAN H. SUDIN

Salinan Sesuai dengan aslinya

KABAG HUKUM & HAM



YAKOBUS, SH, MH

Pembina

NIP. 19700223 199903 1 002

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI SANGGAU

Nomor : 50 Tahun 2012

Tanggal : 18 Desember 2012

Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desembe
1	Toba	150.00	13.00	10.00	10.00	18.00	10.00	9.00	15.00	8.00	12.00	15.00	12.00	18.00
2	Meliau	70.00	3.00	5.00	5.00	10.00	5.00	7.00	7.00	5.00	5.00	8.00	4.00	6.00
3	Kapuas	90.00	5.00	5.00	6.00	12.00	5.00	6.00	8.00	8.00	8.00	8.00	9.00	10.00
4	Mukok	122.00	10.00	12.00	10.00	20.00	10.00	10.00	9.00	9.00	7.00	7.00	9.00	9.00
5	Jangkang	200.00	14.00	15.00	15.00	25.00	16.00	16.00	18.00	15.00	15.00	16.00	15.00	20.00
6	Bonti	200.00	14.00	15.00	15.00	25.00	16.00	16.00	18.00	15.00	15.00	16.00	15.00	20.00
7	Parindu	100.00	8.00	7.00	7.00	15.00	6.00	6.00	8.00	8.00	8.00	8.00	9.00	10.00
8	Tayan Hilir	100.00	8.00	7.00	7.00	15.00	6.00	6.00	8.00	8.00	8.00	8.00	9.00	10.00
9	Balai	150.00	13.00	10.00	10.00	18.00	10.00	9.00	15.00	8.00	12.00	15.00	12.00	18.00
10	Tayan Hulu	125.00	10.00	12.00	10.00	20.00	10.00	10.00	9.00	9.00	7.00	7.00	9.00	12.00
11	Kembayan	150.00	13.00	10.00	10.00	18.00	10.00	9.00	15.00	8.00	12.00	15.00	12.00	18.00
12	Beduai	150.00	13.00	10.00	10.00	18.00	10.00	9.00	15.00	8.00	12.00	15.00	12.00	18.00
13	Noyan	200.00	14.00	15.00	15.00	25.00	16.00	16.00	18.00	15.00	15.00	16.00	15.00	20.00
14	Sekayam	200.00	14.00	15.00	15.00	25.00	16.00	16.00	18.00	15.00	15.00	16.00	15.00	20.00
15	Entikong	160.00	13.00	10.00	10.00	20.00	10.00	11.00	15.00	10.00	13.00	15.00	13.00	20.00
	SANGGAU	2,167.00	165.00	158.00	155.00	284.00	156.00	156.00	196.00	149.00	164.00	185.00	170.00	229.00

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Toba	25.00	1.00	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	4.00
2	Meliau	10.00	0.50	1.00	1.00	2.00	1.00	0.50	0.80	0.50	0.20	1.00	0.50	1.00
3	Kapuas	45.00	3.00	3.00	4.00	5.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4	Mukok	20.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00
5	Jangkang	25.00	1.00	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	4.00
6	Bonti	15.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
7	Parindu	12.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
8	Tayan Hilir	20.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00
9	Balai	30.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00	2.00	4.00	3.00	2.00	2.00	4.00
10	Tayan Hulu	12.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
11	Kembayan	15.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
12	Beduai	14.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
13	Noyan	15.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
14	Sekayam	30.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00	2.00	4.00	3.00	2.00	2.00	4.00
15	Entikong	30.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	1.00	2.00	4.00	3.00	2.00	2.00	4.00
	SANGGAU	318.00	19.50	22.00	23.00	43.00	25.00	20.50	21.80	30.50	25.20	23.00	24.50	40.00

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
2	Meliau	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
3	Kapuas	65.00	7.00	5.00	5.00	7.00	7.00	5.00	7.00	7.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4	Mukok	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
5	Jangkang	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
6	Bonti	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
7	Parindu	50.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
8	Tayan Hilir	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
9	Balai	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
10	Tayan Hulu	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
11	Kembayan	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
12	Beduai	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
13	Noyan	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
14	Sekayam	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
15	Entikong	60.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	SANGGAU	905.00	77.00	75.00	75.00	77.00	77.00	75.00	77.00	77.00	75.00	75.00	75.00	75.00

KEBUTUHAN PUPUK NPK KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Peternakan

[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	1.51	0.13	0.43	0.13	0.11	0.13	0.13	0.12	0.13	0.13	0.12	0.13	0.13
2	Meliau	1.28	0.11	0.36	0.10	0.11	0.10	0.11	0.11	0.10	0.11	0.11	0.10	0.11
3	Kapuas	2.19	0.16	0.68	0.15	0.20	0.20	0.20	0.20	0.16	0.20	0.20	0.15	0.17
4	Mukok	1.12	0.09	0.29	0.09	0.09	0.07	0.09	0.09	0.08	0.07	0.09	0.09	0.15
5	Jangkang	1.99	0.19	0.62	0.19	0.15	0.18	0.17	0.19	0.15	0.17	0.10	0.18	0.15
6	Bonti	1.40	0.12	0.40	0.11	0.12	0.10	0.12	0.12	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12
7	Parindu	1.23	0.09	0.32	0.09	0.09	0.10	0.09	0.10	0.09	0.15	0.10	0.09	0.14
8	Tayan Hilir	1.89	0.16	0.54	0.15	0.16	0.16	0.16	0.15	0.16	0.16	0.16	0.15	0.16
9	Balai	2.14	0.15	0.75	0.15	0.10	0.15	0.15	0.15	0.25	0.24	0.25	0.10	0.20
10	Tayan Hulu	2.06	0.15	0.72	0.19	0.21	0.21	0.18	0.15	0.21	0.15	0.10	0.15	0.15
11	Kembayan	2.00	0.17	0.57	0.17	0.16	0.17	0.16	0.17	0.17	0.15	0.17	0.17	0.17
12	Bedua	0.80	0.07	0.22	0.07	0.06	0.07	0.07	0.06	0.07	0.09	0.05	0.07	0.06
13	Noyan	1.73	0.15	0.45	0.14	0.14	0.15	0.14	0.14	0.15	0.15	0.14	0.14	0.15
14	Sekayam	1.74	0.14	0.48	0.14	0.14	0.15	0.14	0.14	0.16	0.15	0.14	0.15	0.14
15	Entikong	0.92	0.16	0.21	0.06	0.06	0.07	0.06	0.07	0.06	0.06	0.10	0.07	0.06
	SANGGAU	24.00	2.04	7.04	1.93	1.90	2.01	1.97	1.96	2.05	2.10	1.95	1.86	2.06

Salinan Sesuai dengan aslinya,
KABAG HUKUM & HAM


YAKOBUS, SH. MH

Pembina

NIP 10700223 199903 1 002

BUPATI SANGGAU,

Ttd

SETIMAN H. SUDIN

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI SANGGAU

Nomor : 50 Tahun 2012

Tanggal : 18 Desember 2012

Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	110.00	5.00	7.00	8.00	15.00	10.00	10.00	9.00	8.00	10.00	10.00	10.00	8.00
2	Meliau	60.00	3.00	4.00	3.00	10.00	2.00	6.00	5.00	7.00	5.00	6.00	4.00	5.00
3	Kapuas	90.00	5.00	4.00	8.00	15.00	8.00	7.00	5.00	7.00	8.00	8.00	5.00	10.00
4	Mukok	90.00	5.00	4.00	8.00	15.00	8.00	7.00	5.00	7.00	8.00	8.00	5.00	10.00
5	Jangkang	120.00	7.00	9.00	10.00	15.00	10.00	10.00	10.00	9.00	10.00	9.00	9.00	12.00
6	Bonti	120.00	7.00	9.00	10.00	15.00	10.00	10.00	10.00	9.00	10.00	9.00	9.00	12.00
7	Parindu	85.00	6.00	6.00	5.00	14.00	5.00	8.00	5.00	6.00	10.00	8.00	6.00	6.00
8	Tayan Hilir	90.00	5.00	4.00	8.00	15.00	8.00	7.00	5.00	7.00	8.00	8.00	5.00	10.00
9	Balai	100.00	5.00	7.00	8.00	12.00	10.00	7.00	9.00	8.00	7.00	10.00	10.00	7.00
10	Tayan Hulu	90.00	5.00	4.00	8.00	15.00	8.00	7.00	5.00	7.00	8.00	8.00	5.00	10.00
11	Kembayan	85.00	5.00	4.00	8.00	12.00	8.00	7.00	5.00	7.00	8.00	8.00	5.00	8.00
12	Beduai	100.00	5.00	7.00	8.00	12.00	10.00	7.00	9.00	8.00	7.00	10.00	10.00	7.00
13	Noyan	130.00	8.00	9.00	10.00	17.00	10.00	11.00	10.00	10.00	10.00	11.00	12.00	12.00
14	Sekayam	150.00	10.00	11.00	13.00	20.00	11.00	12.00	11.00	12.00	12.00	11.00	13.00	14.00
15	Entikong	120.00	7.00	9.00	10.00	15.00	10.00	10.00	10.00	9.00	10.00	9.00	9.00	12.00
	SANGGAU	1540.00	88.00	98.00	125.00	217.00	128.00	126.00	113.00	121.00	131.00	133.00	117.00	143.00

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Suh Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	5.00	1.00	0,5	0.30	1	0.30	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	0.30	1.00
2	Meliau	2.00	0.10	0.2	0.30	0.2	0,1	0.2	0.2	0.20	0.10	0.20	0.15	0.15
3	Kapuas	4.00	0.10	0.25	0.35	0.7	0.30	0.25	0.30	0.40	0.40	0.40	0.30	0.25
4	Mukok	5.00	1.00	0,5	0.30	1	0.30	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	0.30	1.00
5	Jangkang	8.00	1.00	0,50	0.32	2	0.36	0.27	0.45	0.20	0.20	0.20	1.00	2.00
6	Bonti	8.00	1.00	0,50	0.32	2	0.36	0.27	0.45	0.20	0.20	0.20	1.00	2.00
7	Parindu	5.00	1.00	0,5	0.30	1	0.30	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	0.30	1.00
8	Tayan Hilir	4.00	0.10	0.25	0.35	1	0.30	0.25	0.30	0.35	0.20	0.40	0.30	0.20
9	Balai	8.00	1.00	0,50	0.32	2	0.36	0.27	0.45	0.20	0.20	0.20	1.00	2.00
10	Tayan Hulu	5.00	1.00	0,5	0.30	1	0.30	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	0.30	1.00
11	Kembayan	5.00	1.00	0,5	0.30	1	0.30	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	0.30	1.00
12	Beduai	5.00	1.00	0,5	0.30	1	0.30	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	0.30	1.00
13	Noyan	8.00	1.00	0,50	0.32	2	0.36	0.27	0.45	0.20	0.20	0.20	1.00	2.00
14	Sekayam	8.00	1.00	0,50	0.32	2	0.36	0.27	0.45	0.20	0.20	0.20	1.00	2.00
15	Entikong	8.00	1.00	0,50	0.32	2	0.36	0.27	0.45	0.20	0.20	0.20	1.00	2.00
	SANGGAU	88.00	12.30	0.7	4.42	19.9	4.56	3.82	5	3.35	3.10	3.40	8.55	18.60

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	29.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00
2	Meliau	29.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
3	Kapuas	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
4	Mukok	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
5	Jangkang	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
6	Bonti	25.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00
7	Parindu	29.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00
8	Tayan Hilir	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
9	Balai	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
10	Tayan Hulu	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
11	Kembayan	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
12	Beduai	29.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00
13	Noyan	29.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00
14	Sekayam	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
15	Entikong	30.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
	SANGGAU	440.00	38.50	35.50	38.50	38.50	35.50	35.50	39.50	37.50	36.50	36.50	35.50	34.50

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2012

Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	0.16	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
2	Meliau	0.08	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	-	-
3	Kapuas	0.16	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
4	Mukok	0.16	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	0.16	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
7	Parindu	0.16	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
8	Tayan Hilir	0.13	0.01	0.01	0.01	0.01	-	-	-	0.05	-	-	-	-
9	Balai	0.16	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
10	Tayan Hulu	0.08	0.01	0.01	0.01	-	-	-	-	0.05	-	-	-	-
11	Kembayan	0.16	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
12	Beduai	0.16	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	0.13	-	-	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SANGGAU	1,70	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,60	0,10	0,10	0,10	0,10

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Peternakan

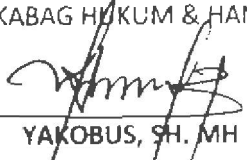
NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juni	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Toba	2.10	0.20	0.25	0.15	0.25	0.15	0.15	0.15	0.05	0.15	0.15	0.20	0.25
2	Meliau	1.58	0.15	0.15	0.10	0.25	0.10	0.10	0.10	0.025	0.10	0.10	0.15	0.25
3	Kapuas	2.60	0.25	0.25	0.20	0.30	0.20	0.20	0.20	0.05	0.20	0.20	0.25	0.30
4	Mukok	1.58	0.15	0.15	0.10	0.25	0.10	0.10	0.10	0.025	0.10	0.10	0.15	0.25
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	2.00	0.15	0.25	0.15	0.25	0.15	0.15	0.15	0.05	0.15	0.15	0.15	0.25
7	Parindu	2.00	0.15	0.25	0.15	0.25	0.15	0.15	0.15	0.05	0.15	0.15	0.15	0.25
8	Tayan Hilir	1.60	0.15	0.15	0.10	0.25	0.10	0.10	0.10	0.05	0.10	0.10	0.15	0.25
9	Balai	2.10	0.20	0.25	0.15	0.25	0.15	0.15	0.15	0.05	0.15	0.15	0.20	0.25
10	Tayan Hulu	1.58	0.15	0.15	0.10	0.25	0.10	0.10	0.10	0.025	0.10	0.10	0.15	0.25
11	Kembayan	1.70	0.15	0.25	0.10	0.25	0.10	0.10	0.10	0.05	0.10	0.10	0.15	0.25
12	Beduai	1.48	0.15	0.15	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.025	0.10	0.10	0.15	0.20
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	1.70	0.15	0.25	0.10	0.25	0.10	0.10	0.10	0.05	0.10	0.10	0.15	0.25
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	22.00	2.00	2.50	1.50	3.00	1.50	1.50	1.50	0.50	1.50	1.50	2.00	3.00

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	5.13	0.43	0.43	0.43	0.42	0.43	0.43	0.43	0.42	0.43	0.43	0.43	0.42
2	Meliau	4.35	0.36	0.36	0.36	0.37	0.36	0.36	0.37	0.36	0.36	0.36	0.36	0.37
3	Kapuas	8.16	0.68	0.68	0.68	0.68	0.68	0.68	0.68	0.68	0.69	0.68	0.68	0.68
4	Mukok	3.47	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.28	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29
5	Jangkang	7.49	0.63	0.62	0.62	0.63	0.62	0.62	0.63	0.62	0.62	0.63	0.62	0.63
6	Ronti	4.76	0.39	0.40	0.40	0.40	0.39	0.40	0.40	0.39	0.40	0.40	0.40	0.39
7	Parindu	3.82	0.32	0.32	0.32	0.32	0.31	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.31	0.32
8	Tayan Hilir	6.42	0.53	0.54	0.54	0.53	0.54	0.52	0.53	0.54	0.54	0.54	0.53	0.54
9	Balai	9.43	0.80	0.75	0.76	0.75	0.92	0.93	0.75	0.70	0.70	0.92	0.75	0.70
10	Tayan Hulu	8.59	0.71	0.72	0.72	0.72	0.71	0.72	0.71	0.71	0.72	0.72	0.72	0.71
11	Kembayan	6.80	0.57	0.57	0.57	0.56	0.57	0.57	0.56	0.57	0.56	0.56	0.57	0.56
12	Beduai	2.64	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22
13	Noyan	5.72	0.48	0.45	0.48	0.48	0.48	0.49	0.48	0.48	0.45	0.48	0.49	0.48
14	Sekayam	5.70	0.46	0.48	0.48	0.48	0.48	0.49	0.48	0.48	0.45	0.48	0.49	0.45
15	Entikong	2.52	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21
	SANGGAU	85.00	7.08	7.04	7.08	7.06	7.21	7.24	7.06	6.99	6.96	7.24	7.07	6.97

Salinan Sesuai dengan aslinya,
KABAG HUKUM & HAM


YAKOBUS, SH. MH

Pembina

NIP. 19700223 199903 1 002

BUPATI SANGGAU,
Ttd
SETIMAN H. SUDIN

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI SANGGAU

Nomor : 50 Tahun 2012

Tanggal : 18 Desember 2012

Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	35.00	4.00	2.00	2.00	7.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
2	Meliau	20.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
3	Kapuas	30.00	3.00	2.00	2.00	6.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
4	Mukok	30.00	3.00	2.00	2.00	6.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
5	Jangkang	40.00	3.00	3.00	2.00	8.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00
6	Bonti	40.00	3.00	3.00	2.00	8.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00
7	Parindu	30.00	3.00	2.00	2.00	6.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
8	Tayan Hilir	30.00	3.00	2.00	2.00	6.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
9	Balai	37.00	2.00	3.00	3.00	6.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00
10	Tayan Hulu	30.00	3.00	2.00	2.00	6.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
11	Kembayan	30.00	3.00	2.00	2.00	6.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
12	Beduai	30.00	3.00	2.00	2.00	6.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00
13	Noyan	45.00	4.00	3.00	3.00	10.00	4.00	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00	4.00
14	Sekayam	40.00	3.00	3.00	2.00	8.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00
15	Entikong	45.00	4.00	3.00	3.00	10.00	4.00	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	3.00	4.00
	SANGGAU	512.00	45.00	35.00	32.00	102.00	30.00	31.00	36.00	35.00	40.00	32.00	37.00	57.00

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	3.50	0.20	0.20	0.20	1.00	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.30	0.20	0.50
4	Mukok	2.35	0.25	0.20	0.20	0.20	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.2	0.2
5	Jangkang	2.35	0.25	0.20	0.20	0.20	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.2	0.2
6	Bonti	2.35	0.25	0.20	0.20	0.20	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.2	0.2
7	Parindu	2.35	0.25	0.20	0.20	0.20	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.2	0.2
8	Tayan Hilir	3.00	0.35	0.20	0.30	0.50	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.25	0.30
9	Balai	2.3	0.2	0.20	0.20	0.20	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.2	0.20
10	Tayan Hulu	2.3	0.2	0.20	0.20	0.20	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.2	0.20
11	Kembayan	3.00	0.35	0.20	0.30	0.50	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.25	0.30
12	Beduai	3.00	0.35	0.20	0.30	0.50	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.25	0.30
13	Noyan	3.50	0.20	0.20	0.20	1.00	0.1	0.20	0.20	0.20	0.20	0.30	0.20	0.50
14	Sekayam	4.50	0.5	0.20	0.20	2.00	0.1	0.20	0.20	0.20	0.30	0.20	0.2	0.20
15	Entikong	4.50	0.5	0.20	0.20	2.00	0.1	0.20	0.20	0.20	0.30	0.20	0.2	0.20
	SANGGAU	39.00	3.85	2.60	2.90	8.70	1.3	2.60	2.60	2.60	2.80	2.80	2.75	3.50

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Perkebunan

[illegible]

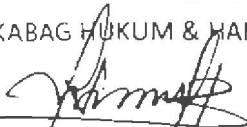
KEBUTUHAN PUPUK ZA KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juni	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Toba	2.0	0.15	0.25	0.15	0.15	0.15	0.10	0.20	0.10	0.15	0.20	0.15	0.25
2	Meliau	0.9	0.05	0.15	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.05	0.05	0.10	0.05	0.15
3	Kapuas	2.60	0.20	0.30	0.20	0.20	0.20	0.15	0.25	0.15	0.20	0.25	0.20	0.30
4	Mukok	0.90	0.05	0.15	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.05	0.05	0.10	0.05	0.15
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	1.90	0.15	0.20	0.15	0.15	0.15	0.10	0.20	0.10	0.15	0.20	0.15	0.20
7	Parindu	1.80	0.15	0.20	0.15	0.15	0.15	0.10	0.15	0.10	0.15	0.15	0.15	0.20
8	Tayan Hilir	1.40	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.05	0.15	0.05	0.10	0.15	0.10	0.20
9	Balai	2.10	0.15	0.25	0.15	0.15	0.15	0.15	0.20	0.15	0.15	0.20	0.15	0.25
10	Tayan Hulu	1.40	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.05	0.15	0.05	0.10	0.15	0.10	0.20
11	Kembayan	1.70	0.15	0.20	0.15	0.15	0.15	0.05	0.15	0.05	0.15	0.15	0.15	0.20
12	Beduai	1.30	0.10	0.15	0.10	0.10	0.10	0.05	0.15	0.05	0.10	0.15	0.10	0.15
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	2.00	0.15	0.25	0.15	0.15	0.15	0.10	0.20	0.10	0.15	0.20	0.15	0.25
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	20.00	1.50	2.50	1.50	1.50	1.50	1.00	2.00	1.00	1.50	2.00	1.50	2.50

Salinan Sesuai dengan aslinya,

KABAG HUKUM & HAM


YAKOBUS, S.H. MH

Pemina

NIP. 19700223 199903 1 002

BUPATI SANGGAU,

Ttd

SETIMAN H. SUDIN

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI SANGGAU

Nomor : 50 Tahun 2012

Tanggal : 18 Desember 2012

Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	35,00	5,00	5,00	5,00	6,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	6,00
2	Meliau	30,00	2,00	2,00	2,00	4,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	5,00
3	Kapuas	40,00	3,00	4,00	4,00	6,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
4	Mukok	40,00	3,00	4,00	4,00	6,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5	Jangkang	50,00	4,00	4,00	4,00	7,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	6,00
6	Bonti	50,00	4,00	4,00	4,00	7,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	6,00
7	Parindu	45,00	5,00	4,00	4,00	6,00	4,00	4,00	5,00	7,00	6,00	6,00	6,00	6,00
8	Tayan Hilir	40,00	9,00	8,00	7,00	5,00	6,00	6,00	6,00	6,00	5,00	5,00	5,00	6,00
9	Balai	45,00	3,00	4,00	4,00	6,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
10	Tayan Hulu	35,00	8,00	8,00	7,00	5,00	6,00	6,00	6,00	6,00	5,00	5,00	5,00	6,00
11	Kembayan	45,00	3,00	4,00	4,00	6,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
12	Bedua	40,00	3,00	4,00	4,00	6,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
13	Noyan	50,00	6,00	6,00	5,00	6,00	6,00	5,00	6,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00
14	Sekayam	50,00	6,00	6,00	6,00	5,00	6,00	5,00	6,00	5,00	6,00	6,00	4,00	4,00
15	Entikong	50,00	6,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	SANGGAU	645,00	119,00	109,00	100,00	75,00	94,00	89,00	94,00	90,00	75,00	75,00	80,00	85,00

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2012

Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	5,00	0,40	0,40	0,40	0,50	0,40	0,50	0,50	0,40	0,40	0,40	0,25	0,25
2	Meliau	4,00	0,40	0,40	0,30	0,40	0,40	0,40	0,40	0,30	0,30	0,30	0,25	0,25
3	Kapuas	4,00	0,45	0,45	0,30	0,40	0,45	0,40	0,40	0,30	0,30	0,30	0,25	0,25
4	Mukok	4,00	0,75	0,75	0,30	0,30	0,55	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,25	0,25
5	Jangkang	7,00	0,80	0,80	0,55	0,70	0,60	0,70	0,70	0,55	0,55	0,55	0,45	0,45
6	Bonti	6,00	0,75	0,75	0,50	0,60	0,55	0,60	0,60	0,50	0,50	0,50	0,35	0,35
7	Parindu	5,00	0,45	0,45	0,30	0,40	0,45	0,40	0,40	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30
8	Tayan Hilir	4,00	0,45	0,45	0,30	0,40	0,45	0,40	0,40	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30
9	Balai	5,00	0,50	0,50	0,45	0,50	0,50	0,50	0,50	0,45	0,45	0,45	0,25	0,25
10	Tayan Hulu	5,00	0,45	0,45	0,30	0,40	0,45	0,40	0,40	0,30	0,30	0,30	0,25	0,25
11	Kembayan	3,00	0,45	0,45	0,20	0,20	0,30	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,15	0,15
12	Beduai	6,00	0,75	0,75	0,40	0,50	0,55	0,50	0,50	0,40	0,40	0,40	0,35	0,35
13	Noyan	3,00	0,45	0,45	0,20	0,20	0,45	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,15	0,15
14	Sekayam	5,00	0,50	0,50	0,30	0,30	0,45	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30
15	Entikong	3,00	0,45	0,45	0,20	0,20	0,45	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,15	0,15
	SANGGAU	69,00	8,00	8,00	5,00	6,00	7,00	6,00	6,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2012

Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desernber
1	Toba	10.00	1.80	1.40	0.70	0.70	0.70	0.80	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
2	Meliau	10.00	1.70	1.40	0.70	0.70	0.70	0.80	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
3	Kapuas	15.00	2.50	2.00	1.00	1.00	1.00	1.20	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
4	Mukok	10.00	1.70	1.40	0.70	0.70	0.70	0.70	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
5	Jangkang	10.00	1.70	1.40	0.70	0.70	0.70	0.70	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
6	Bonti	10.00	1.70	1.40	0.70	0.70	0.70	0.70	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
7	Parindu	10.00	1.80	1.40	0.70	0.70	0.70	0.80	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
8	Tayan Hilir	10.00	1.70	1.40	0.70	0.70	0.70	0.70	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
9	Balai	10.00	1.70	1.40	0.70	0.70	0.70	0.70	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
10	Tayan Hulu	10.00	1.80	1.40	0.70	0.70	0.70	0.80	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
11	Kembayan	10.00	1.80	1.40	0.70	0.70	0.70	0.80	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
12	Beduai	10.00	1.70	1.40	0.70	0.70	0.70	0.70	0.60	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	10.00	1.70	1.40	0.70	0.70	0.70	0.80	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70
15	Entikong	10.00	1.70	1.20	0.60	0.60	0.60	0.80	0.70	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60
	SANGGAU	145,00	25,00	20,00	10,00	10,00	10,00	11,00	9,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Peternakan

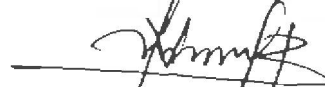
NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juni	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Toba	1.03	0.10	0.10	0.05	0.50	0.05	0.01	0.03	0.02	0.02	0.05	0.05	0.05
2	Meliau	0.82	0.05	0.05	0.03	0.50	0.03	0.01	0.03	0.02	0.02	0.02	0.05	0.02
3	Kapuas	1.43	0.15	0.10	0.05	0.80	0.05	0.01	0.03	0.02	0.02	0.05	0.10	0.05
4	Mukok	0.82	0.05	0.05	0.03	0.50	0.03	0.01	0.03	0.02	0.02	0.02	0.05	0.02
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ronti	0.96	0.10	0.05	0.05	0.50	0.05	0.01	0.03	0.02	0.02	0.04	0.05	0.04
7	Parindu	0.96	0.10	0.05	0.05	0.50	0.05	0.01	0.03	0.02	0.02	0.04	0.05	0.04
8	Tayan Hilir	0.80	0.05	0.05	0.03	0.50	0.03	0.01	0.03	0.01	0.01	0.02	0.05	0.02
9	Balai	1.08	0.10	0.10	0.05	0.50	0.05	0.01	0.03	0.02	0.02	0.05	0.10	0.05
10	Tayan Hulu	0.84	0.05	0.05	0.05	0.50	0.05	0.005	0.03	0.01	0.01	0.02	0.05	0.02
11	Kembayan	0.90	0.10	0.05	0.05	0.50	0.05	0.01	0.03	0.01	0.01	0.02	0.05	0.02
12	Beduai	0.79	0.05	0.05	0.03	0.50	0.03	0.005	0.03	0.01	0.01	0.02	0.05	0.02
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	1.03	0.10	0.10	0.05	0.50	0.05	0.01	0.03	0.02	0.02	0.05	0.05	0.05
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	11.40	1.00	0.80	0.50	6.30	0.50	0.10	0.30	0.20	0.20	0.40	0.70	0.40

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2013

Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	1.67	0.14	0.16	0.16	0.13	0.13	0.13	0.12	0.13	0.12	0.16	0.16	0.13
2	Meliau	1.80	0.16	0.18	0.18	0.16	0.16	0.11	0.11	0.11	0.11	0.18	0.18	0.16
3	Kapuas	2.40	0.16	0.25	0.25	0.20	0.20	0.12	0.20	0.12	0.20	0.25	0.25	0.20
4	Mukok	1.37	0.09	0.12	0.12	0.12	0.12	0.09	0.09	0.09	0.09	0.12	0.20	0.12
5	Jangkang	1.95	0.19	0.17	0.17	0.17	0.17	0.15	0.15	0.12	0.15	0.17	0.17	0.17
6	Bonti	1.46	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.13	0.12	0.13	0.12	0.12	0.12
7	Parindu	1.22	0.09	0.10	0.10	0.10	0.10	0.09	0.10	0.09	0.10	0.10	0.15	0.10
8	Tayan Hilir	1.84	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.13	0.15	0.13	0.15	0.16	0.16	0.16
9	Balai	2.39	0.15	0.29	0.29	0.20	0.20	0.10	0.15	0.08	0.15	0.29	0.29	0.20
10	Tayan Hulu	2.20	0.15	0.21	0.21	0.22	0.22	0.15	0.15	0.10	0.15	0.21	0.21	0.22
11	Kembayan	1.82	0.17	0.17	0.17	0.15	0.15	0.12	0.14	0.12	0.14	0.17	0.17	0.15
12	Beduai	1.03	0.07	0.09	0.09	0.09	0.09	0.07	0.06	0.07	0.06	0.09	0.16	0.09
13	Nuyan	1.65	0.15	0.14	0.14	0.14	0.14	0.12	0.14	0.12	0.14	0.14	0.14	0.14
14	Sekayam	1.75	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15
15	Entikong	1.05	0.16	0.09	0.09	0.09	0.09	0.06	0.07	0.06	0.07	0.09	0.09	0.09
	SANGGAU	25.60	2.10	2.40	2.40	2.20	2.20	1.70	1.90	1.60	1.90	2.40	2.60	2.20

Salinan Sesuai dengan aslinya,
KABAG HUKUM & HAM


YAKOBUS, SH/MH
Pembina

NIP 19700223 199903 1 002

BUPATI SANGGAU,
Ttd
SETIMAN H. SUDIN